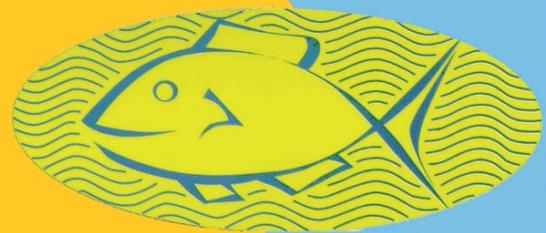


# ***JURNAL KEBIJAKAN PERIKANAN INDONESIA***

*(Indonesian Fisheries Policy Journal)*



**SEKRETARIAT BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN  
SUMBERDAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

## JURNAL KEBIJAKAN PERIKANAN INDONESIA

### Volume 17 Nomor 1 Mei 2025

Akreditasi Ditjen DIKTIRISTEK Nomor: 10/C/C3/DT.05.00/2025  
Terakreditasi Peringkat 2 berlaku selama 5 (Lima) Tahun  
(Periode Volume 16 Nomor 1 Tahun 2024-Volume 20 Nomor 2 Tahun 2028)

Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia adalah wadah informasi perikanan, baik laut maupun perairan umum daratan. Jurnal ini menyajikan analisis dan sintesis hasil-hasil penelitian, informasi, dan pemikiran dalam kebijakan kelautan dan perikanan.

Terbit pertama kali tahun 2009, dengan frekuensi penerbitan dua kali dalam setahun, yaitu pada bulan: MEI dan NOVEMBER.

#### Ketua Penyunting:

Prof. Dr. Ali Suman. (Sumberdaya dan Lingkungan, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN))  
Maulana Firdaus, S.Pi, M.Si, Ph.D. (Sistem Usaha Perikanan, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan)

#### Dewan Penyunting:

Prof. Dr. Ir. Tri Wiji Nurani, M. Si. (Analisis Sistem pada bidang Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan- Institut Pertanian Bogor)  
Prof. Dr. Ir. Wudianto, M.Sc. (Teknologi Penangkapan Ikan, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN))  
Prof. Dr. Maman Hermawan, M.Sc. (Politeknik Ahli Usaha Perikanan, Jakarta)  
Dr. Rudi Alek Wahyudin, S.Pi., M.Si. (Pengelolaan Sumberdaya Perairan-Sekretariat BPPSDMKP)  
Dr. Niken Financia Gusmawati, S.Si., M.Si. (Teknologi Kelautan-Sekretariat BPPSDMKP)  
Dr. Achmad Suhermanto, S.St.Pi., MP. (Budidaya Ikan-Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang)

#### Editing Bahasa:

Kamaluddin Kasim, M.Sc. (Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan)

#### Penyunting Pelaksana:

Asep Sutiana, S. St.Pi., M.Si.  
Ofan Bosman, S.Pi., M.Si.

#### Administrasi:

Darwanto, S.Sos.  
Lutfi Dwi Pudjiarko, S.Kom

#### Alamat Redaksi/Penerbit:

Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan  
Gedung Mina Bahari III, Lt. 6, Jl. Medan Merdeka Timur No. 16, Jakarta Pusat-10110  
Telp. (021) 3519070, Fax. (021) 351287  
Website: <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/jkpi>  
e-mail: [jkpi.puslitbangkan@gmail.com](mailto:jkpi.puslitbangkan@gmail.com)

Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia diterbitkan oleh Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan-Kementerian Kelautan dan Perikanan.

## LEMBAR INDEKSASI

### FOKUS DAN RUANG LINGKUP JURNAL KEBIJAKAN PERIKANAN INDONESIA

Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia (<http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/jkpi>) memiliki p-ISSN 1979-6366; e-ISSN 2502-6550 dengan Akreditasi Ditjen DIKTIRISTEK Nomor: 10/C/C3/DT.05.00/2025, Terakreditasi Peringkat 2 berlaku selama 5 (Lima) Tahun, (Periode Volume 16 Nomor 1 Tahun 2024 - Volume 20 Nomor 2 Tahun 2028). Terbit pertama kali tahun 2009, dengan frekuensi penerbitan dua kali dalam setahun yaitu pada bulan Mei dan November.

Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia menyajikan analisis dan sintesis hasil-hasil penelitian, informasi dan pemikiran dalam kebijakan kelautan dan perikanan.

Naskah yang masuk ke Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia akan dicek mengenai pedoman penulisannya oleh Administrasi, apabila sudah sesuai akan direview oleh 2 (dua) orang Dewan Penyunting dan 1 (satu) orang Bebestari (Peer-Reviewer) berdasarkan penunjukan dari Ketua Dewan Penyunting. Keputusan diterima atau tidaknya suatu naskah menjadi hak dari Ketua Dewan Penyunting berdasarkan atas rekomendasi dari Dewan Penyunting dan Bebestari.

### INFORMASI INDEKSASI JURNAL KEBIJAKAN PERIKANAN INDONESIA

Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia (<http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/jkpi>) memiliki p-ISSN 1979-6366; e-ISSN 2502-6550 yang sudah terindeks di beberapa pengindeks bereputasi, antara lain: Cross Ref, Indonesian Scientific Journal Database (ISJD), SCILIT, Sherpa/Romeo, Google Scholar, Directory Open Access Journals (DOAJ), Bielefeld Academic Search Engine (BASE), British Library One Search, Lancaster University, *Science and Technology Index* (Sinta), Garda Rujukan Digital (Garuda), Mendeley dan Dimensions.



**BEBESTARI PADA  
JURNAL KEBIJAKAN PERIKANAN INDONESIA  
(JKPI)**

---

---

1. Prof. Dr. Ir. M.F. Rahardjo (Ikhtologi, Ekologi Ikan, Konservasi Sumber Daya Hayati Perairan-Institut Pertanian Bogor)
2. Prof. Dr. Ir. Endi Setiadi Kartamihardja, M. Si. (Sumber Daya dan Lingkungan)
3. Prof. Dr. Ir. Gadis Sri Haryani (Limnologi-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
4. Prof. Dr. Ir. Ngurah N Wiadnyana, DEA. (Ekologi Perairan-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
5. Prof. Dr. Ir. Tridoyo Kusumastanto, M.S. (Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan-Institut Pertanian Bogor)
6. Prof. Dr. Ir. Ari Purbayanto, M. Si. (Metode Penangkapan Ikan-Institut Pertanian Bogor)
7. Prof. Dr. Ir. Brata Pantjara. M.P. (Genetika-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
8. Prof. Dr. Haryanti (Genetika dan Bioteknologi-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
9. Prof. Dr. Ir. Husnah, M. Phil. (Toksikologi dan Lingkungan-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
10. Prof. Dr. Ir. Indra Jaya, M.Sc. (Hidro Akustik Perikanan-Institut Pertanian Bogor)
11. Prof. Dr. -Ing. Widodo Setiyo Pranowo, M.Si. (Oseanografi-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
12. Prof. Dr. Sri Juwana (Genetika dan Bioteknologi-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
13. Prof. Dr. Ir. Sonny Koeshendrajana, M.S. (Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
14. Prof. Dr. Ir. Janny Dirk Kusen, MSc. (Biologi Kelautan-Universitas Sam Ratulangi)
15. Projo Danoedoro M.Sc., Ph.D. (Remote Sensing and GIS for Land-Universitas Gajah Mada)
16. Prof. Dr. Ir. Rachman Syah, M.S. (Akuakultur-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
17. Prof. Dr. Agus Djoko Utomo, M.Si. (Biologi Perikanan-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
18. Prof. Dr. Ir. Menofatria Boer, DEA. (Matematika dan Statistika Terapan-Institut Pertanian Bogor)
19. Prof. Dr. Ir. Mulyono S. Baskoro, MSc. (Teknologi Penangkapan Ikan-Institut Pertanian Bogor)
20. Prof. Dr. Ir. Mas Tri Djoko Sunarno, MS. (Nutrisi-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
21. Dr. Ir. Syahroma Husni Nasution, M.Sc. (Biologi Perikanan-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
22. Dr. Ir. Purwito Martosubroto (Pengelolaan Perikanan-KAJISKAN)
23. Dr. Ir. Duto Nugroho, M.Si. (Teknologi Penangkapan Ikan-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
24. Dr. Estu Nugroho (Sumber Daya Genetik Ikan-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
25. Dr. Ir. Mohammad Mukhlis Kamal, M. Sc. (Ikhtologi, Rekrutmen Ikan, Fisiologi Respirasi, Ikhtoplankton, Rekrutmen Ikan dan Biologi Konservasi Perairan-Institut Pertanian Bogor)
26. Dr. Nimmi Zulfainarni (Ekonomi Sumber Daya Perairan-Institut Pertanian Bogor)
27. Dr. Singgih Wibowo, M.S. (Pengolahan Hasil Perikanan-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
28. Dra. Sri Tumi Hartati, M.Si. (Lingkungan Sumberdaya Perairan-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
29. Dr. Hawis H. Maduppa, S.Pi., M.Si. (Biologi Laut-Institut Pertanian Bogor)
30. Dr. Lilis Sadiyah, S. Si (Sumber Daya dan Lingkungan-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)

31. Dr. Andi Parenrengi (Perbenihan, Genetika, Bioteknologi-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
32. Dr. Ir. Augy Syahailatua, M.Sc. (Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
33. Dr. Ir. Andin Taryoto, M.Si. (Sosiologi Perikanan-Sekolah Tinggi Perikanan)
34. Drs. Gunarto, M.Sc. (Akuakultur- Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
35. Dr. Yonvitner, S.Pi., M.Si. (Institut Pertanian Bogor-IPB)
36. Yayan Hernuryadin, S.Pi,M.S.E, Ph.D. (Pengelola Produksi Perikanan Tangkap-Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP))
37. Dr. Eko Prianto, S.Pi., M.Si. (Manajemen Sumber Daya Perairan-Universitas Riau)
38. Tenny Apriliani, M. Si, (Pengelolaan Sumberdaya Kelautan-Badan Riset dan Inovasi Nasional, Indonesia, Indonesia)
39. Hakim Miftakhul Huda., M.Sc. (Sosial Ekonomi Perikanan-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
40. Dr. Ersti Yulika Sari, S.Pi., M.Si. (Manajemen Sumber Daya Perairan-Universitas Riau)
41. Dr. Agus Faturrohim. (Bappelitbangda Pemerintahan Kota Palembang)

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

---

---

Ketua Penyunting Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia (JKPI) mengucapkan terima kasih kepada para Bebestari yang telah berpartisipasi dalam menelaah naskah yang diterbitkan di jurnal kebijakan ilmiah ini, sehingga jurnal ini dapat terbit tepat pada waktunya. Bebestari yang berpartisipasi dalam terbitan Volume 17 Nomor 1 Mei 2025 adalah:

1. Dr. Eko Prianto, S.Pi., M.Si. (Manajemen Sumber Daya Perairan-Universitas Riau)
2. Dra. Sri Turni Hartati, M.Si. (Lingkungan Sumberdaya Perairan-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
3. Tenny Apriliani, M. Si. (Pengelolaan Sumberdaya Kelautan-Badan Riset dan Inovasi Nasional, Indonesia, BRIN)
4. Hakim Miftakhul Huda., M.Sc. (Sosial Ekonomi Perikanan-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
5. Yayan Hernuryadin, S.Pi,M.S.E, Ph.D. (Pengelola Produksi Perikanan Tangkap-Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP))
6. Dr. Ersti Yulika Sari, S.Pi., M.Si. (Manajemen Sumber Daya Perairan-Universitas Riau)

## KATA PENGANTAR

Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia (JKPI) di tahun 2005 memasuki Volume ke-17. Proses penerbitan jurnal ini dibiayai oleh Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan tahun anggaran 2025. Semua naskah yang terbit telah melalui proses evaluasi oleh Dewan Penyunting dan Bebestari serta editing oleh Penyunting Pelaksana.

Pada terbitan nomor satu di Tahun 2025, Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia menambah tulisan menampilkan enam artikel hasil penelitian perikanan: Kebijakan Pengelolaan Sampah dan Implikasinya Untuk Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu; Pengelolaan Ekosistem Mangrove Berdasarkan Nilai Manfaat Sumberdaya di Kabupaten Tana Tidung Kalimantan Utara; Analisis Bioekonomi Gordon-Schaefer Cumi-cumi di PPN Brondong Kabupaten Lamongan; Konservasi dan Morfometrik Induk Penyu yang Mendarat pada Periode Februari - April 2022 di Pulau Kapoposang dan Tambakhulu, Provinsi Sulawesi Selatan; Fungsi *Fish Shelter* sebagai Perlindungan Habitat Sumber Daya Ikan Karang di Kabupaten Brebes; Evaluasi Multitemporal Indek Kesehatan Karang di Kawasan Konservasi Pulau Pieh dan Laut Sekitarnya (2021-2024): Analisis Biofisik dan Implikasinya Terhadap Kebijakan Pengelolaan Berbasis Ekosistem.

Diharapkan tulisan ini dapat memberikan kontribusi bagi para pengambil kebijakan dan pengelola sumberdaya perikanan di Indonesia. Ketua Penyunting mengucapkan terima kasih atas partisipasi aktif para peneliti dari lingkup dan luar Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDM).

**Ketua Penyunting**

**JURNAL KEBIJAKAN PERIKANAN INDONESIA**  
**Volume 17 Nomor 1 Mei 2025**

**DAFTAR ISI**

	Halaman
DAFTAR BEBESTARI.....	i
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
KUMPULAN ABSTRAK .....	vi-viii
Kebijakan Pengelolaan Sampah dan Implikasinya Untuk Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu <i>Oleh: Muhammad Aziz Rizal Sutisna, Raldi Hendrotoro Seputro Koestoer dan Lukijanto .....</i>	1-10
Pengelolaan Ekosistem Mangrove Berdasarkan Nilai Manfaat Sumberdaya di Kabupaten Tana Tidung Kalimantan Utara <i>Oleh: Mazlan, Fredinan Yulianda, Gatot Yulianto dan Dori Rachmawani .....</i>	11-22
Analisis Bioekonomi Gordon-Schaefer Cumi-cumi di PPN Brondong Kabupaten Lamongan <i>Oleh: Muhammad Sholehudin, Endang Yektiningsih dan Risqi Firdaus Setiawan.....</i>	23-34
Konservasi dan Morfometrik Induk Penyu yang Mendarat pada Periode Februari - April 2022 di Pulau Kapoposang dan Tambakhulu, Provinsi Sulawesi Selatan <i>Oleh: Dwi Rosalina, Awaluddin, Melinda, Ani Leilani dan Riza Rizkiah .....</i>	35-45
Fungsi <i>Fish Shelter</i> sebagai Perlindungan Habitat Sumber Daya Ikan Karang di Kabupaten Brebes <i>Oleh: R. Thomas Mahulette, Duto Nugroho, M. Taufik, Nurulludin, AnthonyS Panggabean, Erfind Nurdin dan Prihatiningsih.....</i>	47-57
Evaluasi Multitemporal Indek Kesehatan Karang di Kawasan Konservasi Pulau Pieh dan Laut Sekitarnya (2021-2024): Analisis Biofisik dan Implikasinya Terhadap Kebijakan Pengelolaan Berbasis Ekosistem <i>Oleh: Efi Noferya Manafi, Dietriech Geoffrey Bengen, Neviaty Putri Zamani, Meutia Samira Ismet, Ryan Adhitia Muslim, Defrian Marza Arisandi, Fadhlan Basaluddin Rahmat, Yuwanda Ilham, Agung Putra Utama, Samsuardi, Yennafri, dan Muhammad Miswandi.....</i>	59-75
PEDOMAN PENULISAN.....	App. 76
SERTIFIKAT AKREDITASI.....	App. 77

## JURNAL KEBIJAKAN PERIKANAN INDONESIA Volume 17 No.1 Mei 2025

### KUMPULAN ABSTRAK

#### **KEBIJAKAN PENGELOLAAN SAMPAH DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU**

**Muhammad Aziz Rizal Sutisna**

*JKPI Mei 2025, Vol. 17 No 1, Hal: 1-10*

*e-mail: azizrizal27@gmail.com*

#### **ABSTRAK**

Pengelolaan pelabuhan perikanan semakin berkaitan dengan isu lingkungan akibat meningkatnya aktivitas operasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengulas kebijakan pengelolaan sampah di pelabuhan perikanan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui observasi lapangan dan analisis deskriptif di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu belum memiliki regulasi yang mengatur pengelolaan sampah secara spesifik. Selain itu, terbatasnya sumber daya dan rendahnya partisipasi masyarakat menyebabkan pengelolaan sampah masih dilakukan secara konvensional. Tingginya volume sampah dari aktivitas nelayan, pedagang ikan, dan masyarakat pengguna jasa, menuntut penerapan pengelolaan sampah berkelanjutan berbasis kemitraan guna mengurangi limbah di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu.

**Kata Kunci:** Kebijakan; pengelolaan sampah; aktivitas operasional; partisipasi masyarakat; pelabuhan perikanan

#### **PENGELOLAAN EKOSISTEM MANGROVE BERDASARKAN NILAI MANFAAT SUMBERDAYA DI KABUPATEN TANA TIDUNG KALIMANTAN UTARA**

**Mazlan**

*JKPI Mei 2025, Vol. 17 No 1, Hal: 11-22*

*e-mail: mazlan1999.m113@gmail.com*

#### **ABSTRAK**

Ekosistem mangrove berada di wilayah peralihan antara darat dan laut, ekosistem ini memiliki peran yang sangat penting baik secara ekologi maupun ekonomi sehingga mangrove dijuluki sebagai ekosistem yang multifungsi. Manfaat dari mangrove yang dapat dirasakan baik secara langsung maupun tidak langsung adalah tambak dan biota asosiasi yang memiliki nilai ekonomi. Tujuan penelitian ini adalah merancang pengelolaan ekosistem mangrove yang berkelanjutan. Metode pendekatan menggunakan analisis nilai manfaat langsung dan pengelolaan berkelanjutan serta model nilai ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa salah satu manfaat

langsung dari mangrove di Kabupaten Tana Tidung adalah budidaya tambak dan kepiting bakau yang memiliki nilai ekonomi tinggi, nilai produksi tambak menghasilkan sekitar 108.600 kilogram pertahunnya dengan nilai rupiah sekitar Rp 6.035.900.000 dari dua jenis komoditi yakni ikan bandeng (*Chanos chanos*) dan udang windu (*Penaeus monodon*) dari luasan tambak sekitar 49.310,20 ha. Hasil tangkapan sampingan pembudidaya tambak yakni kepiting bakau sebesar Rp 102.600.000 pertahun. Hasil tambak menunjukkan bahwa perikanan budidaya di Kabupaten Tana Tidung memiliki berpotensi ekonomi yang tinggi dapat meningkatkan perekonomian dibidang perikanan budidaya sehingga pengelolaan berkelanjutan dan model nilai ekonomi sebagai salah satu kebijakan alternatif dapat diterapkan di Kabupaten Tana Tidung. Model pengelolaan ini memperhatikan keberlanjutan ekosistem, dan dapat diimplementasikan oleh masyarakat sekitar sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Pemanfaatan ekosistem mangrove yang dilakukan harus kegiatan usaha yang ramah lingkungan seperti tambak *silvofishery* sehingga terbentuknya keseimbangan antara ekologi dan ekonomi ekosistem mangrove di Kabupaten Tana Tidung.

**Kata Kunci:** Ekosistem Mangrove; tambak; Pengelolaan berkelanjutan; Kabupaten Tana Tidung

#### **ANALISIS BIOEKONOMI GORDON-SCHAEFER CUMI-CUMI DI PPN BRONDONG KABUPATEN LAMONGAN**

**Muhammad Sholehudin**

*JKPI Mei 2025, Vol. 17 No 1, Hal: 23-34*

*e-mail: oedinsoleh@gmail.com*

#### **ABSTRAK**

Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Brondong menjadi salah satu tempat pendaratan hasil tangkapan cumi-cumi yang cukup besar. Masih bergantungnya hasil tangkapan di alam memberikan gambaran adanya resiko eksploitasi dan penangkapan berlebih. Untuk menjaga tidak terjadi tangkap lebih (*overfishing*) harus ada upaya pengelolaan perikanan cumi-cumi secara berkelanjutan sehingga tetap dapat memberikan manfaat secara ekonomi bagi nelayan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat biomassa, hasil tangkapan, upaya penangkapan, dan rente ekonomi cumi-cumi di PPN Brondong pada kondisi *Maximum Sustainable Yield (MSY)*, *Maximum Economic Yield (MEY)*, dan *Open Access (OA)* dengan menggunakan metode analisis bioekonomi Gordon-Schaefer. Hasil penelitian yang dilakukan didapatkan bahwa kondisi yang memberikan keuntungan secara

maksimal adalah pada kondisi *Maximum Economic Yield* (MEY) dengan nilai rente ekonomi terbesar diantara ketiga kondisi pengelolaan bioekonomi. Sedangkan, kondisi yang memberikan potensi lestari secara maksimal adalah kondisi *Maximum Sustainable Yield* (MSY) dengan nilai hasil tangkapan terbesar. Hasil perbandingan analisis pada tiga kondisi pengelolaan bioekonomi dengan kondisi aktual menunjukkan bahwa upaya penangkapan secara aktual telah mencapai status tangkap lebih secara ekonomis (*economic overfishing*).

**Kata Kunci:** Bioekonomi; cumi-cumi; perikanan tangkap; potensi lestari

### KONSERVASI DAN MORFOMETRIK INDUK PENYU YANG MENDARAT PADA PERIODE FEBRUARI-APRIL 2022 DI PULAU KAPOPOSANG DAN TAMBAKHULU, PROVINSI SULAWESI SELATAN

**Dwi Rosalina**

*JKPI Mei 2025, Vol. 17 No 1, Hal: 35-45*  
e-mail: [dwi.rosalina@kkp.go.id](mailto:dwi.rosalina@kkp.go.id)

#### ABSTRAK

Identifikasi dan morfometrik induk penyu ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh Balai Kawasan Konservasi Perairan Nasional untuk mengidentifikasi jenis induk penyu yang mendarat, pengukuran terhadap morfometrik induk penyu, serta mengetahui kondisi lingkungan ditempat mendaratnya induk penyu pada periode Februari sampai dengan Maret 2022. Metode yang dilakukan menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil Penelitian didapatkan dua jenis induk penyu yaitu jenis penyu hijau dan jenis penyu sisik, sebanyak 10 induk penyu yang berhasil diukur morfomteriknya dengan panjang tubuh rata-rata 110-133 cm, panjang karapas 83-103 cm dan jumlah total telur sebanyak 1.957 butir yang ditemukan juga sebanyak 1.726 yang berhasil menetas jadi tukik selama penelitian. Adapun habitat tempat penyu mendarat memiliki pasir yang bertekstur halus berbatu dengan kemiringan pantai peneluran di pulau Kapoposang dan pulau Tambakhulu termasuk kategori landai dan disukai penyu untuk mendarat dengan kemiringan pantai 15°-18°, suhu pasir rata-rata 28°C-30°C, dan kelembaban pasir rata-rata 1 RH-4 RH, dengan vegetasi tumbuhan yaitu beruwass laut (*Scaevola taccada*), Bay Bean (*Canavalia rosea*), Cemara (*Casuarina equisetifolia*), Pohon stigi (*Pemphis acidula*).

**Kata Kunci:** Morfometrik; Penyu; Kapoposang; Tambakhulu

### FUNGSI FISH SHELTER SEBAGAI PERLINDUNGAN HABITAT SUMBER DAYA IKAN KARANG DI KABUPATEN BREBES

**R. Thomas Mahulette**

*JKPI Mei 2025, Vol. 17 No 1, Hal: 47-57*  
e-mail: [rijean0410@gmail.com](mailto:rijean0410@gmail.com)

#### ABSTRAK

*Fish Shelter* atau hunian ikan merupakan struktur bangunan bawah air yang dibuat secara permanen dan dirancang untuk berperan sebagai tempat berlindung bagi ikan, terutama ikan-ikan demersal dan karang. Fungsi dari *fish shelter* ini sebagai alat untuk mengembalikan kesuburan dari habitat dan ekologi sekitar pesisir pantai. Tujuan dari penelitian ini adalah pemulihan stok sumberdaya ikan melalui tempat perlindungan ikan (*fish shelter*) untuk pemanfaatan yang berkelanjutan. Metodologi pengumpulan data dilakukan pencatatan langsung hasil tangkapan di sekitar *fish shelter* oleh nelayan sebagai enumerator, selama 8 bulan dari Maret – Oktober 2023. Semenjak *fish shelter* ditempatkan tahun 2015 lokasi tersebut selalu dilakukan kegiatan penangkapan ikan. Fungsi *fish shelter* menjadi tempat mencari makan (*nursery ground*) dan perlindungan (*shelter*) yang baik untuk beberapa ikan demersal, seperti kakap, kerapu, kuro dan lain-lain. Jumlah ikan ekonomis penting yang ditangkap nelayan adalah yang terbanyak disekitar *fish shelter* ikan kakap sebanyak 1.729 kg, kerapu 165 kg, cracas 1.234 kg, layang 726 kg, dan kuro (senangin) 125 kg selama penelitian dilakukan. Komposisi berat ikan demersal 54,80 % dan ikan pelagis 45,20 %. *Fish shelter* yang dipasang di perairan Brebes, sangat bermanfaat untuk mengembangkan perikanan karang atau demersal ditandai dengan hasil tangkapan nelayan jenis ikan ekonomis penting selalu tertangkap.

**Kata Kunci:** *Fish shelter*; Ikan pelagis dan demersal; Brebes; pengembangan perikanan

**EVALUASI MULTITEMPORAL INDEKS KESEHATAN KARANG DI KAWASAN KONSERVASI PULAU PIEH DAN LAUT SEKITARNYA (2021-2024): ANALISIS BIOFISIK DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KEBIJAKAN PENGELOLAAN BERBASIS EKOSISTEM**

**Efi Noferya Manafi**

*JKPI Mei 2025, Vol. 17 No 1, Hal: 59-75*

*e-mail: efinoferya@gmail.com*

**ABSTRAK**

Terumbu karang merupakan ekosistem laut yang memiliki peran penting dalam menjaga biodiversitas dan ketahanan lingkungan pesisir. Beberapa dekade terakhir, degradasi terumbu karang terus meningkat akibat aktivitas antropogenik dan perubahan iklim. Penelitian ini bertujuan menganalisis Indeks Kesehatan Karang (*Coral Health Index / CHI*) di Kawasan Konservasi Pulau Pieh dan perairan sekitarnya dalam periode 2021-2024 menggunakan pendekatan biofisik dan statistik. Analisis dilakukan terhadap 16 stasiun pengamatan, menggunakan data parameter bentik (tutupan karang hidup, resiliensi) dan biomassa ikan karang yang diperoleh melalui metode

*Underwater Photo Transect (UPT)* dan *Underwater Visual Census (UVC)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai CHI berkisar antara 3 hingga 10, dengan beberapa stasiun menunjukkan tren peningkatan sementara lainnya mengalami stagnasi atau penurunan. Analisis *Spearman correlation* mengindikasikan bahwa parameter kualitas air (pH, DO, suhu, dan salinitas) tidak memiliki hubungan signifikan terhadap CHI pada semua tahun pengamatan ( $p\text{-value} > 0,05$ ). Analisis *Principal Component Analysis (PCA)* menunjukkan bahwa faktor kualitas air bukan penentu utama perubahan CHI, tetapi tekanan ekologis dan aktivitas antropogenik lebih berperan dalam menentukan kondisi kesehatan terumbu karang. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pembagian zonasi konservasi di kawasan ini telah sesuai dengan peruntukannya, di mana zona inti berhasil mempertahankan kondisi ekosistem yang relatif lebih baik dibandingkan zona rehabilitasi dan pemanfaatan. Hasil penelitian ini memberikan rekomendasi pengelolaan berbasis ekosistem yang lebih adaptif untuk menjaga keberlanjutan terumbu karang di kawasan konservasi tersebut.

**Kata Kunci:** **Coral Health Index (CHI); Ekosistem Terumbu Karang; Biomassa Ikan Karang; Analisis Biofisik; Pengelolaan Berbasis Ekosistem**